

## PERSEPSI ATAS TUJUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

Maryanto  
STIE Sakti Alam Kerinci  
Email: [maryantoyanto1974@gmail.com](mailto:maryantoyanto1974@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research was conducted to examine perceptions of the objectives of financial statements, accounting knowledge and quality of financial reports for micro, small and medium enterprises through descriptive analysis using the level of achievement of the respondents. The results of this study found that the quality of MSME financial reports in Sungai Penuh City was in the very good outcome category. Meanwhile, the perception of the purpose of financial reports in Sungai Penuh City is in the very good outcome category. However, the accounting knowledge of MSME owners in Sungai Kota is in a good category.*

**Keywords:** *Perception of the Purpose of Financial Statements; Accounting Knowledge; Quality of financial reports*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah persepsi atas tujuan laporan keuangan, pengetahuan akuntansi dan kualitas laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah melalui analisis deskriptif dengan menggunakan tingkat capaian responden. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Sungai Penuh berada pada kategori hasil sangat baik. Sedangkan persepsi atas tujuan laporan keuangan di Kota Sungai Penuh berada pada kategori hasil sangat baik. Namun Pengetahuan akuntansi pemilik UMKM Di Kota Sungai penuh berada pada kategori baik.

**Kata Kunci:** Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan; Pengetahuan Akuntansi; Kualitas laporan keuangan

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Indonesia. sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM merupakan penopang ekonomi Indonesia. UMKM juga berperan dalam memperluas lapangan kerja dan memberikan lapangan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Perkembangan sektor UMKM yang demikian pesat memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dapat di kelola dan dikembangkan dengan baik yang tentunya akan dapat mewujudkan usaha menengah yang tangguh.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, banyak para pengusaha kecil yang tidak mengetahui akuntansi sehingga mereka tidak mengetahui betapa pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan dalam usahanya. Kebanyakan dari UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Namun pencatatan tersebut hanya sebatas pengingat saja dan dengan format seadanya tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Masing-masing pelaku UMKM memiliki anggapan yang berbeda-beda mengenai penggunaan dan tujuan laporan keuangan. Ada yang menganggap bahwa usaha mereka belum memerlukan laporan keuangan karena perusahaannya masih bersekala menengah, umur perusahaan masih muda, jumlah karyawan sedikit, omset usaha belum besar, bahkan ada yang tidak tahu sama sekali tentang laporan keuangan.

Selain itu terdapat faktor yang didapat penulis dari hasil wawancara yang sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu masih rendahnya tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM di Kota Sungai Penuh. Pemilik yang memiliki pengetahuan Akuntansi diharapkan bisa lebih paham tentang menyusun laporan keuangan yang berkualitas karena laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh ilmu Akuntansi. Dari keadaan tersebut maka pengetahuan Akuntansi pelaku usaha akan mempengaruhi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Dalam memperoleh atau mengumpulkan data penelitian ini peneliti menggunakan cara Skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang, tentang suatu gejala atau fenomena. Analisis ini digunakan dengan meminta responden untuk menyatakan pendapatnya tentang serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Angka penelitian lima (5) dan tiap posisi mempunyai bobot sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Daftar Skor Jawaban Pertanyaan**

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

**Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 2.  
Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber Indikator
Kualitas laporan Keuangan PadaUMKM	Hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan.	a. Mempertanggungjawabkan Pelaksanaan Fungsinya b. Melaporkan hasil operasi c. Melaporkan kondisi keuangan d. Melaporkan sumberdaya jangka panjang	( <i>Government Accounting Standard 2009</i> )
Persepsi atas tujuan laporan keuangan	Merupakan pandangan, gambaran atau anggapan pemilik usaha Terhadap tujuan laporan Keuangan.	a. Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan b. Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan c. Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan untuk menyediakan informasi perubahan posisi keuangan perusahaan Persepsi pemilik atas Tujuan Laporan Keuangan untuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.	(Ardhian Krisnaditya. 2013)
Pengetahuan akuntansi	Merupakan sebuah Wawasan dan pengalaman Terhadap proses akuntansi	a. Pengetahuan Akuntansi Deklaratif Pengetahuan Akuntansi Prosedural	(Dian Irma Diani. 2009).

**Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini yaitu seluruh pelaku UMKM yang memiliki izin pendirian usaha secara resmi yang berada di Kota Sungai Penuh yang jumlahnya sebanyak 8.635 pelaku UMKM. Sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (sugiyono).

Menurut Cohen, et.al, (2007, hlm. 101) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011:159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Jadi sampel penelitian ini diambil atas rekomendasi dari Dinas Koperasi kota sungai penuh yaitu sebanyak 30 sampel UMKM dari beberapa jenis UMKM yang ada di kota sungai penuh.

**Metode dan Alat Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, sementara alat analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, rata-rata skor dan Tingkat Capaian Responden (TCR).

Adapun rumus dalam menentukan Tingkat capaian Responden menurut (Sarmigi, Abdallah, & Maryanto, 2021) adalah sebagai berikut:

$$TCR = \sum_{i=1}^n (T_i \times SL_i)$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden

T<sub>i</sub> = Total skor Likert jawaban responden

SL<sub>i</sub> = Skor Likert sesuai jumlah pilihan jawaban responden

Sedangkan untuk melihat indeks TCR, maka memerlukan rumus yaitu:

$$Indeks\ TCR = \frac{TCR}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Skor tertinggi TCR (Skor tertinggi Likert x n)

n = Jumlah Responden

Untuk melihat kriteria pencapaian responden berdasarkan sifat tertentu, maka diperlukan gambaran terhadap Indeks Tingkat Capaian Responden. Oleh karena itu dalam setiap penelitian selalu membuat “*Master Scale*” yaitu suatu skala pengukuran yang pada umumnya menunjukkan lima tingkatan sesuatu sifat tertentu.

Untuk penggambaran suatu *master scale* dari berbagai sifat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Kriteria Pencapaian Responden**

No	Indeks TCR	Kriteria
1	90 – 100	Amat Baik
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup Baik
4	55 – 69	Kurang Baik
5	1 – 54	Sangat Kurang Baik

(Sarmigi, Abdallah, & Maryanto, 2021)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Instrumen Penelitian**

**Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dengan menggunakan nilai *corrected item total correlation* ≥ 0,30 dan sebaliknya (Azwar, 2008). Untuk uji validitas digunakan terlebih dahulu melakukan uji coba kuesioner tersebut pada 20 responden yang mempunyai

karakteristik yang sama. Untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan adalah 16 butir item valid karena pernyataan tersebut memiliki nilai *corrected item total correlation*  $\geq 0,30$ . Untuk emngukur variable persepsi atas tujuan laporan keuangan adalah 16 butir item valid karena pernyataan tersebut memiliki nilai *corrected item total correlation*  $\geq 0,30$ . Dan untuk mengukur variable pengetahuan akuntansi adalah 8 butir item valid karena pernyataan tersebut memiliki nilai *corrected item total correlation*  $\geq 0,30$ .

**Uji Reliabilitas**

Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel persepsi atas tujuan laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Keputusan untuk mengetahui bahwa instrumen adalah reliabel jika nilai *cronbach's alpha*  $\geq 0,60$  (Ghozali, 2006).

**Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian, dengan perhitungan rata skor dan dan kesimpulan analisis deskriptif menggunakan Tingkat Capaian Responden (TCR) yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.**  
**Kualitas Laporan Keuangan**

No.	Item	Rata-Rata	TCR (%)	Kategori Hasil
1.	Mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsinya	4,47	89,45	Baik
2.	Melaporkan hasil operasi	4,55	91,1	Sangat Baik
3.	Melaporkan kondisi keuangan	4,57	91,3	Sangat Baik
4.	Melaporkan sumberdaya jangka panjang	4,61	92,3	Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh skor rata-rata tertinggi pada indikator melaporkan sumber daya jangka panjang dengan skor rata-rata 4,61 dan TCR 92,3% dalam kategori hasil sangat baik. Sedangkan skor rata-rata terendah berada pada indikator mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsinya dengan skor rata-rata 4,47 dan TCR 89,45% dalam kategori hasil baik.

**Tabel 4.**  
**Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan**

No.	Item	Rata-Rata	TCR (%)	Kategori Hasil
1.	persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan	4,39	87,9	Baik
2.	persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan	4,4	88,15	Baik
3.	persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk mempertanggung jawabkan	4,37	87,4	Baik

	manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya			
4.	persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk mempertanggung jawabkan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya	4,37	87,4	Baik

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh skor rata-rata tertinggi pada indikator persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk mempertanggung jawabkan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk mempertanggung jawabkan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dengan skor rata-rata 4,37 dan TCR 87,4% dalam kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah berada pada indikator persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan dengan skor rata-rata 4,4 dan TCR 88,15% dalam kategori hasil baik.

**Tabel 5.**  
**Pengetahuan Akuntansi**

No.	Item	Rata-Rata	TCR (%)	Kategori Hasil
1.	Pengetahuan deklaratif	4,24	84,75	Baik
2.	Pengetahuan prosedural	3,95	78,9	Cukup Baik

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh skor rata-rata tertinggi pada indikator pengetahuan prosedural dengan skor rata-rata 4,24 dan TCR 84,75% dalam kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah berada pada indikator pengetahuan deklaratif dengan skor rata-rata 3,95 dan TCR 78,9% dalam kategori cukup baik.

## KESIMPULAN

1. Kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Sungai Penuh berada pada kategori hasil sangat baik yang dibuktikan dengan skor rata-rata 4,73 dan TCR 94,6% dalam kategori hasil sangat baik. Namun skor rata-rata rendah berada pada indikator mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsinya yaitu pada item pertanyaan membantu dalam pengambilan keputusan dengan skor rata-rata 4,33 dan TCR 86,6% dalam kategori hasil baik.
2. Persepsi atas tujuan laporan keuangan di Kota Sungai Penuh berada pada kategori hasil sangat baik yang di buktikan dengan skor rata-rata 4,56 dan TCR 91,2%. Namun skor rata-rata rendah berada pada indikator persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi kinerja perusahaan dan persepsi pemilik atas tujuan laporan keuangan untuk mempertanggung jawabkan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya yaitu pada item pertanyaan menilai efektivitas kinerja keuangan dan menarik perhatian para penanam saham dengan skor rata-rata 4,3 dan TCR 86% dalam kategori hasil baik.
3. Pengetahuan akuntansi pemilik UMKM Di Kota Sungai penuh berada pada kategori hasil baik yang dibuktikan dari perolehan skor rata-rata 4,26 dan TCR 85,2% dalam kategori hasil baik. Namun skor rata-rata rendah berada pada indikator pengetahuan prosedural yaitu pada item pertanyaan pembukuan transaksi keuangan usaha dengan skor rata-rata 3,83 dan TCR 76,6% dalam kategori hasil cukup baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, Wildan, Taufik. 2016. *Pengaruh Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM*. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwi Indah Pratiwi Mansyur. (2012). *Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Atas Penggunaan Laporan Keuangan Studi Empiris pada UMKM Mitra Binaan PT. Telkom Indonesia, Tbk Wilayah VII KTI*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ikhsan, Arfan. & Muhammad, Ishak. (2005). *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lalgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). 2015. *Laporan Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). Implementasi SAK ETAP*.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sarmigi, E., Abdallah, Z., & Maryanto. (2021). *Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Pengukuran Kinerja Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Slamet. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syofian, S. Siregar. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Adi Mahasatya
- Suharso, Puguh. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta : PT INDEKS.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- Tambunan, Tulus. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isuisu Penting*. Jakarta : LP3ES.
- Titik Diah W. (2010). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Usaha Kecil dan Menengah*
- Tunggal, Amin, Widjaja. 2002. *Akuntansi Perusahaan Kecil & Menengah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan 1 Berbasis IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Wilfa, Razannisa. 2016. *Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm*. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.